



PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi

E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496

Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 66 - 80

ANALISIS PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED, EARNING, MARKET VALUE ADDED* DAN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)

Fika Endaryani, Dwiati Marsiwi, Khusnatul Zulfa W
Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Email Korespondensi : fikaendaryani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *economic value added, earning per share, market value added* dan arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 145 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan diperoleh jumlah sampel sebanyak 37 perusahaan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang sudah diaudit melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan *economic value added, earning per share, market value added* dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham.

Kata Kunci : *Economic Value Added, Earning Per Share, Market Value Added, Arus Kas.*

ABSTRACT

This research was conducted at Manufacturing Company which listed in Bursa Efek Indonesia (BEI) in 2011-2015. The purpose of this study to determine the effect of economic value added, earnings per share, market value added and operating cash flows on stock returns on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2011-2015. The total population in this study is 145 companies. This study uses purposive sampling method based on sample selection criteria that have been determined obtained the number of samples of 37 companies. The research is a quantitative research. Sources of data used are secondary data sourced from the financial statements of manufacturing companies that have been audited through the official website of the Indonesia Stock Exchange (BEI). The results showed that partially or simultaneously economic value added, earnings per share, market value added and operating cash flow is not remotely to stock return.

Keywords : *Economic Value Added, Earning Per Share, Market Value Added, Arus Kas.*



PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi

E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496

Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 66 - 80

PENDAHULUAN

Bisnis di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat apalagi dengan adanya pasar modal. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai jenis instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Pasar modal (bursa efek) berperan besar terhadap perekonomian suatu negara dimana pasar modal memiliki fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Investor dapat menggunakan pasar modal sebagai tempat berinvestasi untuk mendapat tingkat pengembalian (return) yang tinggi dari kegiatan berinvestasi yang tentunya juga memiliki resiko tersendiri. Sedangkan bagi perusahaan terbuka pasar modal dapat dijadikan sebagai tempat atau sarana untuk mendapat tambahan pemasukan dana yang nantinya dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Menurut Chomsatu dkk (2015) investor tertarik untuk melakukan investasi dalam bentuk membeli saham suatu perusahaan dengan harapan memperoleh keuntungan atas investasi yang telah dilakukan. Hasil yang diterima dari kegiatan berinvestasi atau tingkat pengembalian yang diterima investor atas investasi yang dilakukan disebut dengan return. Menurut Hidayat dan Setyaningsing (2011) investor kerap memperhatikan dua hal dalam pengambilan keputusan berinvestasi yaitu adanya return dan risiko. Umumnya selalu terdapat risiko dalam setiap kegiatan berinvestasi akan tetapi besar kecilnya risiko bergantung pada jenis investasinya.

Menurut Ihsan dkk (2015) investor juga sangat berkepentingan atas informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan yang berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membayar deviden dan untuk menghindari kebangkrutan. Salah satu nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang ada di pasar, dimana harga saham yang ada di pasar adalah sangat berfluktuatif sehingga investor dalam menanamkan dananya selalu melihat indikator-indikator yang dapat mencerminkan perubahan harga saham tersebut (Rachmadianto, 2002 dalam Ihsan dkk, 2015).

Investor harus selektif dalam pengambilan keputusan berinvestasi untuk mengurangi resiko kerugian, sebelum berinvestasi investor harus menganalisis kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui apakah nantinya investasi yang dilakukan memberikan tingkat pengembalian sesuai harapan. Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan analisis terhadap laporan keuangan. Informasi dari laporan keuangan tersebut nantinya dapat dipergunakan investor sebagai salah satu dasar untuk pengambilan keputusan berinvestasi.

Menurut Kartini (2011) laporan keuangan adalah informasi yang diperlukan untuk penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan. Selain itu juga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pemberian kompensasi kepada para pemegang saham. Penilaian terhadap prestasi dan kinerja perusahaan pada umumnya dinilai dengan analisis rasio keuangan akan tetapi penilaian tersebut memiliki kelemahan yaitu hasilnya tidak dapat dipertanggungjawabkan secara obyektif karena rasio keuangan yang dihasilkan akan bergantung pada metode akuntansi yang digunakan.

Menurut Widiati (2013) Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan yang sangat pesat serta tuntutan pasar ekonomi dunia sehingga para ahli terdorong untuk menemukan dan mengembangkan alat ukur untuk menilai kinerja yang lebih tepat dan terpercaya untuk mengukur kinerja perusahaan maka dari itu, Konsultan Stern Steward Management Service di Amerika Serikat tahun 1989 memperkenalkan konsep *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) sebagai alat ukur lain untuk menilai kinerja keuangan dan pasar yang dapat mengatasi kelemahan dari metode akuntansi tradisional (rasio keuangan).



PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi

E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496

Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 66 - 80

Economic Value added (EVA) merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai tambah dari suatu kegiatan investasi (Ihsan dkk, 2015). Pendekatan EVA (*Economic Value Added*) menjelaskan bahwa perusahaan yang efektif dan efisien adalah perusahaan yang mampu menghasilkan return saham sesuai atau melebihi return yang diharapkan oleh pemilik modal (Widiati, 2013). Kelebihan *Economic Value Added* menurut Sa'diyah dkk (2015) antara lain: (1) Metode pendekatan *Economic Value Added* tidak terbatas oleh akuntansi yang berlaku umum. (2) Metode pendekatan *Economic Value Added* mendukung setiap keputusan perusahaan. (3) Metode pendekatan *Economic Value Added* mempunyai struktur yang sederhana.

Selain metode pendekatan *Economic Value Added* terdapat pendekatan lainnya yang dapat dipergunakan dalam menilai kinerja perusahaan yang didasarkan pada nilai pasar. Perhitungan mengenai nilai pasar tersebut dikenal dengan *Market Value Added* (MVA). *Market Value Added* adalah metode pendekatan yang menilai kompetensi perusahaan dalam menaikkan dana para pemegang saham. *Market value added* memiliki tekanan yang sama dengan *Economic Value Added* yaitu pada kesejahteraan para pemegang saham perusahaan, yang difokuskan pada penilaian pengaruh tindakan manajerial sejak pendirian perusahaan (Moeljadi, 2006 dalam Bergitta dkk, 2014).

Kelebihan MVA menurut Zaky (2002:139) dalam Purnami dkk (2016) *Market Value Added* adalah alat pengukuran tunggal yang dapat berdiri sendiri dan tidak membutuhkan analisis trend maupun norma industri sehingga bagi pihak manajemen dan penyedia dana akan lebih mudah dalam menilai kinerja perusahaan.

Menurut Kartini (2011) EVA dan MVA dapat membantu manajemen untuk mengetahui nilai perusahaan. Nilai Perusahaan yang tercipta ini akan mempengaruhi respon masyarakat yang dicerminkan melalui naik atau turunnya harga saham. Harga pasar saham merupakan *market clearing prices* yang penentuannya didasarkan pada kekuatan permintaan dan penawaran. Harga saham memberikan indikasi perubahan harapan pemodal sebagai akibat perubahan kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Agustia (2009) informasi *earning* lebih mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya dan meningkatkan kekayaan. *Earning* memberikan sinyal positif yang diduga memiliki kandungan informasi yang dapat mempengaruhi return bagi pemegang saham.

Menurut Prastowo dan Juliaty (2007) informasi mengenai arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Penyusunan laporan arus kas bertujuan untuk memberi informasi secara historis yang berhubungan dengan perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan, dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama periode akuntansi tertentu.

Beberapa Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan return saham. Widiati (2013) meneliti pengaruh *Economic Value Added*, *Market Value Added* terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh terhadap return saham. Tiswiyanti (2011) meneliti pengaruh *Economic Value Added*, *Residual Income*, *Earning* dan arus kas operasi terhadap Return yang diterima pemegang saham pada perusahaan LQ 45 tahun 2008-2009. Hasil Penelitian secara simultan memberikan hasil bahwa *Economic Value Added Per Share*, *Residual Income*, *Earnings Per Share*, dan arus kas operasi per lembar saham berpengaruh signifikan atau berarti terhadap return. Secara parsial



PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi

E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496

Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 66 - 80

memberikan hasil yang berbeda-beda diantara ketiga variabel bebas. *Economic Value Added*, *Earnings*, dan arus kas operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return .

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian tentang return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, namun masih banyak perbedaan hasil. Hasil penelitian tersebut beragam dikarenakan perbedaan sifat variabel *independent* dan variabel *dependen* yang diteliti, perbedaan periode pengamatan yang digunakan. Sehingga penelitian tentang faktor yang mempengaruhi return saham masih menarik untuk diteliti.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmadi (2013) yang meneliti tentang Pengaruh *Earning Per Share*, arus kas operasi, *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2009-2011. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dengan menambah tahun yang diteliti dari tahun 2011-2015 serta pengukuran arus kas operasi dalam penelitian ini yang diukur dengan arus kas operasi per lembar saham.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *Economic Value Added*, *Earning*, *Market Value Added* dan arus kas terhadap return saham. Informasi ini penting untuk pihak eksternal khususnya investor maupun calon investor untuk mengambil keputusan dalam kebijakan berinvestasi.

TEORITIS

***Economic Value Added* (EVA)**

Economic Value Added (EVA) merupakan alat ukur kinerja keuangan yang pengukurannya didasarkan pada perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya modal. Dari pengertian tersebut, EVA ditentukan oleh dua hal yaitu keuntungan operasional bersih setelah pajak dan tingkat biaya modal (Young & O'Byrne dalam Pinangkaan, 2012). Laba operasional setelah pajak menggambarkan hasil penciptaan nilai (*value*) didalam perusahaan. Penciptaan nilai yang tinggi di dalam perusahaan dapat menguntungkan para pemegang saham atau para calon investor karena berkemungkinan besar mereka akan mendapatkan laba atas investasi yang mereka lakukan, sehingga para investor berharap akan mendapatkan return yang lebih tinggi pada perusahaan-perusahaan yang dapat menciptakan *value* yang besar (Sudarsono, 2014).

Penghasilan (*earning*)

Penghasilan (*earning*) merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi tertentu yang berupa penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang menyebabkan kenaikan ekuitas yang bukan berasal dari kontribusi penanam modal (Bangun dan Setiawan, 2008). Dalam penelitian ini variabel *earning* menggunakan proksi *Earning Per Share*. *Earning Per Share* (EPS) adalah ukuran penting yang dapat dipergunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Menurut Tandelilin (2010) *Earning Per Share* (EPS) dapat menggambarkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk para pemegang saham perusahaan.

Market Value Added

Market Value Added adalah selisih antara nilai perusahaan (nilai pasar kapital) dengan nilai buku kapital disebut dengan *Market Value Added* (Hidayat, 2014). Kemakmuran pemegang saham dapat dimaksimalkan dengan memaksimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham (Husnan dan Pudjiastuti, 2015).



PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi
E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496
Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 66 - 80

Arus kas

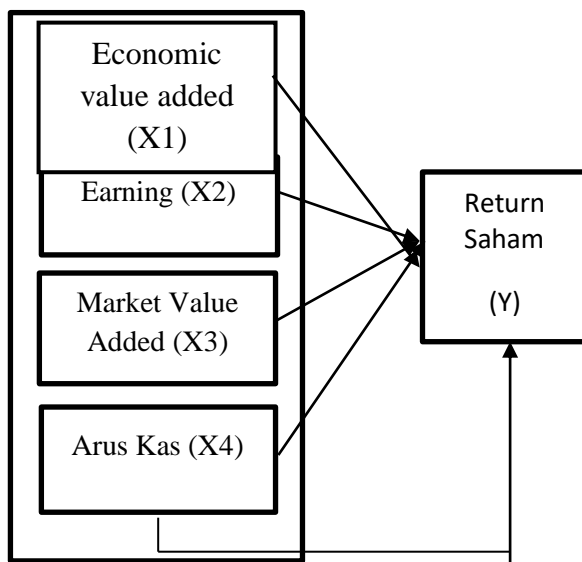
Menurut Chomsatu dkk (2015) arus kas adalah salah satu komponen laporan keuangan yang mempunyai artian penting dalam penilaian harga saham perusahaan. Arus kas berisi aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan selama periode tertentu.

Informasi mengenai arus kas suatu perusahaan bermanfaat untuk para pemakai laporan keuangan dalam melakukan penilaian tentang kemampuan perusahaan memperoleh kas dan setara kas, dan menilai kebutuhan perusahaan dalam penggunaan arus kas tersebut (Prastowo dan Juliaty, 2007).

Return

Menurut Bangun dan Setiawan (2008) return merupakan tingkat pengembalian atas suatu surat berharga atau investasi modal yang telah dilakukan, biasanya dinyatakan dalam tingkat prosentase tahunan.

Maka dapat digambarkan dalam kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 1: Kerangka Berfikir Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan objek dengan beberapa kriteria tertentu, sehingga diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar dalam BEI tahun 2011-2015.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan setiap tahun selama periode 2011-2015 dengan tahun fiskal yang berakhir 31 desember.
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.



PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi

E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496

Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 66 - 80

4. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian.
5. Perusahaan yang mencantumkan biaya bunga dalam laporan keuangannya selama periode penelitian.

Berdasarkan karakteristik sampel dari 145 perusahaan terdapat 37 perusahaan yang memenuhi karakteristik sebagai sampel penelitian ini.

Economic Value Added adalah selisih antara *adjusted NOPAT* selama satu tahun buku dan *capital charge*, yang didasarkan pada *cost of capital* dikalikan dengan *adjusted net operating assets*. EVA disini sama dengan rumus (Ansori, 2015):

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

Langkah – langkah menghitung *economic value added* sebagai berikut:

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*). Menurut Ansori (2015) Rumus yang digunakan untuk menghitung NOPAT sebagai berikut:

$$NOPAT = \text{Laba setelah pajak} + \text{Beban Bunga}$$

2. Menghitung *Capital Charges*. Menurut Tunggul (2008) dalam Endang (2016) rumus yang digunakan untuk menghitung *Capital Charges* sebagai berikut:

$$Capital Charges = Invested Capital \times WACC$$

3. Menghitung *Invested Capital*. Menurut Saputra (2010) dalam Ansori (2015) rumus yang digunakan untuk menghitung *Invested Capital* sebagai berikut:

$$Invested Capital = \text{Total Utang} + \text{Ekuitas}$$

4. Menghitung *Weight Average Cost of Capital* (WACC). Menurut Young (2005) dalam Endang (2016) rumus yang digunakan untuk menghitung *Invested Capital* sebagai berikut:

$$WACC = D \times rd (1-T) + E \times re$$

Dimana:

$$(D) = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total hutang dan ekuitas}} \times 100\%$$

$$(rd) = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

$$(E) = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$(re) = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

$$(T) = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}} \times 100\%$$



PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi

E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496

Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 66 - 80

Keterangan:

WACC = biaya modal rata-rata tertimbang

D = *The Level of Debt Capital*

rd = *Cost of Debt*

E = *The Level of Equity Capital*

re = *Cost of Equity*

T = tingkat pajak

Dalam penelitian ini variabel *earning* menggunakan proksi *earning per share*. *Earning per share* merupakan rasio untuk mengukur keuntungan yang akan diterima pemegang saham yang merupakan bagian laba yang menjadi hak pemegang saham setelah pajak dan dividen bagi saham preferen (Hariani, 2010). Variabel ini diukur dengan rumus sebagai berikut, Ihsan dkk (2015).

$$\text{EPS} = \text{EAT} / \text{Jumlah lembar saham beredar}$$

Perhitungan MVA dilakukan dengan mengalikan perbedaan selisih antara harga pasar saham dan nilai buku perlembar saham dengan jumlah saham yang dikeluarkan. Nilai pasar saham perusahaan dicerminkan oleh harga saham yang tercantum pada akhir periode selama tahun tersebut berlangsung (Kartini, 2011).

Rumus:

$$\text{MVA} = (\text{Saham yang beredar} \times \text{Harga saham}) \\ - \text{Total Ekuitas saham biasa}$$

Arus kas dalam penelitian ini menggunakan arus kas operasi yang diukur perlembar saham. Menurut Kartini (2011) arus kas operasi per lembar saham dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CFO} = \frac{\text{Nilai Arus Kas Operasi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Return merupakan tingkat keuntungan yang akan diterima oleh investor atas kegiatan berinvestasi. Dalam penelitian ini return saham yang dimaksudkan berupa *capital gain* atau *capital loss* yang definisikan sebagai selisih dari harga saham relatif sekarang dengan harga periode yang sebelumnya. Tingkat keuntungan saham yang diterima pemodal di inyatakan sebagai berikut (Hartono, 2013):

$$\text{Ri} = \frac{\text{Pt} - \text{Pt-1}}{\text{Pt-1}}$$



HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Economic Value Added	185	-7169736855.00	533883871.791	31810434.3492270	7291234235.18338
Earning Per Share	185	1.27	10319.58	578.5852	1327.21394
Market Value Added	185	-881232304000.00	411563700.000000.00	21591548.746502.5040	5272148551.710969500
Arus kas Operasi	185	-46934.96	2054778.16	31918.6754	223580.34576
Return Saham	185	-.98	8.91	.1378	.83178
Valid N (listwise)	185				

Sumber: *Output SPSS, diolah 2017*

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diketahui hasil dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. *Economic value added* memiliki nilai minimum -7.169.736.855 dan nilai maximum 533.883.871.791, nilai rata-rata 31.810.434.349,2270 dengan standar deviasi 72.912.342.358,18338. Hasil ini menunjukkan besarnya variasi *economic value added*.
2. *Earning per share* memiliki nilai minimum sebesar 1.27 dan nilai maximum 10.319,58, nilai rata-rata sebesar 578,5852 dengan standar deviasi sebesar 1.327,21394. Hasil ini menunjukkan besarnya variasi *earning per share*.
3. *Market value added* memiliki nilai minimum -881.232.304.000 dan nilai maximum 411.563.700.000.000, nilai rata-rata sebesar 21.591.548.746.502,5040 dengan standar deviasi sebesar 52.721.485.517.109,69500. Hasil ini menunjukkan besarnya variasi *market value added*.
4. arus kas operasi memiliki nilai minimum -46.934,96 dan nilai maximum 2.054.778,16, nilai rata-rata sebesar 31.918,6754 dengan nilai standar deviasi sebesar 223.580,34576. Hasil ini menunjukkan besarnya variasi arus kas operasi.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_X4	LN_Y
N		176	185	150	169	101
Normal Parameters ^a	Mean	22.5853	4.7699	28.8006	5.0859	-1.3505
	Std. Deviation	2.07320	1.86165	2.48924	2.24022	1.12975
Most Extreme Differences	Absolute	.070	.047	.070	.100	.101
	Positive	.030	.047	.070	.092	.065
	Negative	-.070	-.036	-.070	-.100	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.930	.643	.857	1.300	1.017
Asymp. Sig. (2-tailed)		.352	.803	.455	.068	.252

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Output SPSS, diolah 2017*



PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi

E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496

Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 66 - 80

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti persamaan regresi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.213 ^a	.045	-.008	1.07102	2.040

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X1, LN_X3, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : *Output* SPSS, diolah 2017

Dari tabel hasil uji autokorelasi diatas diketahui bahwa nilai DW hitung adalah 2,040. Sedangkan nilai DW tabel ($\alpha = 5\%$, $k = 4$, dan $n = 77$) adalah $dL = 1.5228$ dan $dU = 1,7407$ dan $4-dU = 2,2593$, sehingga didapatkan persamaan $dU \leq DW \leq 4-dU$ ($1,7407 \leq 2,040 \leq 2,2593$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam persamaan atau model regresi yang diajukan dalam penelitian.

Tabel 4 Hasil
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.148	1.702		-.087	.931		
LN_X1	-.003	.082	-.005	-.033	.974	.701	1.426
LN_X2	.009	.131	.014	.071	.943	.368	2.720
LN_X3	-.015	.061	-.037	-.245	.807	.591	1.693
LN_X4	-.127	.109	-.208	-1.164	.248	.417	2.397

a. Dependent Variable:
LN_Y

Sumber : *Output* SPSS, diolah 2017

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Nilai tolerance dan VIF *Economic Value Added* sebesar 0,701 dan 1,426 maka nilai tolerance $0,701 > 0,10$ dan $VIF 1,426 < 10$ yang berarti tidak terjadi gejala multikolonieritas.
2. Nilai tolerance dan VIF *earning per share* sebesar 0,368 dan 2,720 maka nilai tolerance $0,368 > 0,10$ dan $VIF 2,720 < 10$ yang berarti tidak terjadi gejala multikolonieritas.
3. Nilai tolerance dan VIF *Market Value Added* sebesar 0,591 dan 1,693 maka nilai tolerance $0,591 > 0,10$ dan $VIF 1,693 < 10$ yang berarti tidak terjadi gejala multikolonieritas.
4. Nilai tolerance dan VIF arus kas operasi sebesar 0,417 dan 2,397 maka nilai tolerance $0,417 > 0,10$ dan $VIF 2,397 < 10$ yang berarti tidak terjadi gejala multikolonieritas.



**PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi

E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496

Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 66 - 80

**Tabel 5 Hasil
Uji Heteroskedastisitas**

Correlations						
	LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_X4	ABSResidual	
Spearman's rho 1	LN_X1 Correlation Coefficient	1.000	.219**	.526**	.279**	.047
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.000	.684
	N	176	176	141	160	77
LN_X2	LN_X2 Correlation Coefficient	.219**	1.000	.376**	.816**	-.050
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.000	.664
	N	176	185	150	169	77
LN_X3	LN_X3 Correlation Coefficient	.526**	.376**	1.000	.305**	-.058
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.619
	N	141	150	150	143	77
LN_X4	LN_X4 Correlation Coefficient	.279**	.816**	.305**	1.000	.009
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.941
	N	160	169	143	169	77
ABSResidual	ABSResidual Correlation Coefficient	.047	-.050	-.058	.009	1.000
	Sig. (2-tailed)	.684	.664	.619	.941	
	N	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : *Output SPSS*, diolah 2017

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5 menunjukkan nilai signifikan *Economic Value Added* sebesar 0,684 nilai signifikan *earning per share* sebesar 0,664 nilai signifikan *market value added* sebesar 0,619 nilai signifikan arus kas operasi sebesar 0,941 yang artinya masing-masing nilai signifikan dari variabel independen lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdeteksi adanya heteroskedastisitas.

**Tabel 6
Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.148	1.702		-.087	.931
LN_X1	-.003	.082	-.005	-.033	.974
LN_X2	.009	.131	.014	.071	.943
LN_X3	-.015	.061	-.037	-.245	.807
LN_X4	-.127	.109	-.208	-1.164	.248

a. Dependent

Variable: LN_Y

Sumber : *Output SPSS*, data diolah 2017

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 6 disusun persamaan regresi linier sebagai berikut :



PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi
E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496
Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 66 - 80

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$LN_Y = -0.148 - 0.003 + 0.009 - 0.015 - 0.127 + e$$

- a. Nilai konstanta sebesar -0.148. artinya jika variabel bebas yang diprosikan dengan EVA, *earning*, MVA dan arus kas bernilai tetap, maka Return Saham akan bernilai sebesar -0.148.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *economic value added* (X_1) diperoleh sebesar -0,003. Artinya jika variabel lainnya tetap maka setiap peningkatan *economic value added* sebesar 1% menyebabkan penurunan return saham sebesar 0,003. Koefisien bernilai negatif maka setiap kenaikan *economic value added* akan diikuti oleh penurunan return saham sebesar 0,003.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *earning per share* (X_2) diperoleh sebesar 0.009 artinya jika variabel lainnya tetap maka setiap peningkatan *earning per share* sebesar 1 rupiah menyebabkan peningkatan return saham sebesar 0.009. koefisien bernilai positif maka setiap kenaikan *earning per share* akan diikuti oleh peningkatan return saham sebesar 0,009.
- d. Nilai koefisien regresi variabel *market value added* (X_3) diperoleh sebesar -0,015. Artinya jika variabel lainnya tetap maka setiap peningkatan *market value added* sebesar 1% menyebabkan penurunan return saham sebesar 0,015. Koefisien bernilai negatif maka setiap kenaikan *market value added* akan diikuti oleh penurunan return saham sebesar 0,015.
- e. Koefisien regresi arus kas operasi (X_4) diperoleh sebesar -0.127. Artinya jika variabel lainnya tetap maka setiap peningkatan arus kas operasi sebesar 1 rupiah menyebabkan penurunan return saham sebesar 0,127. Koefisien bernilai negatif maka setiap kenaikan arus kas operasi akan diikuti oleh penurunan return saham sebesar 0,127.

Tabel 7
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.148	1.702		-.087	.931
LN_X1	-.003	.082	-.005	-.033	.974
LN_X2	.009	.131	.014	.071	.943
LN_X3	-.015	.061	-.037	-.245	.807
LN_X4	-.127	.109	-.208	-1.164	.248

a. Dependent

Variable: LN_Y

Sumber : *Output* SPSS, data diolah 2017

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 7 diatas menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} sebesar -0,033 dan nilai T_{tabel} (uji dua arah $\alpha = 2,5\%$ dan $df = 77-5=72$) sebesar 1.993 ($T_{hitung} < T_{tabel}$), nilai signifikan sebesar 0.974 (nilai signifikan > 0.05). Maka **Ho1 diterima dan Ha1 ditolak** artinya *economic value added* tidak berpengaruh terhadap return saham.

Hasil menunjukkan tidak berpengaruh yang berarti tidak adanya hubungan antara *economic value added* terhadap return saham sehingga tidak adanya hubungan antara besar kecilnya nilai tambah yang dimiliki perusahaan dengan return yang akan diterima pemegang saham.



PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi

E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496

Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 66 - 80

Berdasarkan hasil olah data hasil perhitungan *economic value added* menunjukkan rata-rata *economic value added* pertahun 2011-2015 di perusahaan manufaktur dalam kondisi yang meningkat yang berarti perusahaan dalam keadaan baik, sedangkan hasil perhitungan rata-rata return saham perusahaan manufaktur pada tahun 2011-2015 cenderung mengalami penurunan. Hasil dari kondisi riil menunjukkan bahwa semakin meningkat *economic value added* tidak diimbangi dengan return saham yang tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil yang menyatakan *economic value added* tidak berpengaruh terhadap return saham.

Berdasarkan hasil uji T tabel 7 menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} sebesar 0,071 dan nilai T_{tabel} (uji dua arah $\alpha = 2,5\%$ dan $df = 77-5=72$) sebesar 1.993 ($T_{hitung} < T_{tabel}$), nilai signifikan sebesar 0.943 (nilai signifikan > 0.05). Maka **H02 diterima dan Ha2 ditolak** artinya *earning per share* berpengaruh terhadap return saham.

Hasil menunjukkan tidak berpengaruh yang berarti tidak adanya hubungan antara *earning per share* terhadap return saham sehingga tidak adanya hubungan antara besar kecilnya laba per lembar saham yang dimiliki perusahaan dengan return yang akan diterima pemegang saham. Tidak berpengaruhnya *earning per share* terhadap return saham dalam penelitian ini dikarenakan EPS perusahaan manufaktur dalam kondisi yang berfluktuasi. Nilai *earning per share* mengalami fluktuasi karena perolehan laba bersih perusahaan mengalami naik turun sedangkan jumlah saham yang beredar tetap. Oleh sebab itu, pihak investor kurang mempertimbangkan *earning per share* dalam membeli saham suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} sebesar -0.245 dan nilai T_{tabel} (uji dua arah $\alpha = 2,5\%$ dan $df = 77-5=72$) sebesar 1.993 ($T_{hitung} < T_{tabel}$), nilai signifikan sebesar 0.807 (nilai signifikan > 0.05). Maka **H03 diterima dan Ha3 ditolak** artinya *market value added* tidak berpengaruh terhadap variabel return saham.

Hasil menunjukkan tidak berpengaruh yang berarti tidak adanya hubungan antara *market value added* terhadap return saham sehingga tidak adanya hubungan antara besar kecilnya *market value added* yang dimiliki perusahaan dengan return yang akan diterima pemegang saham.

Menurut Hidayat (2014) tidak signifikannya pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap return saham ini kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi sosial, politik, serta ekonomi di Indonesia yang tidak stabil yang berakibat pada tingginya resiko berinvestasi sehingga investor tidak melihat MVA dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar saham.

Berdasarkan hasil uji T tabel 7 menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} sebesar -1.164 dan nilai T_{tabel} (uji dua arah $\alpha = 2,5\%$ dan $df = 77-5=72$) sebesar 1.993 ($T_{hitung} < T_{tabel}$), nilai signifikan sebesar 0.248 (nilai signifikan > 0.05). Maka **H04 diterima dan Ha4 ditolak** artinya arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham.

Hasil menunjukkan tidak berpengaruh yang berarti tidak adanya hubungan antara arus kas operasi dengan return saham sehingga tidak adanya pengaruh antara besar kecilnya arus kas operasi yang dimiliki perusahaan dengan return yang akan diterima pemegang saham.

Menurut Rahmasari (2014) tidak berpengaruhnya arus kas operasi terhadap return saham dikarenakan manajemen perusahaan maupun investor menyadari bahwa arus kas operasi tidak selamanya dapat menjadi parameter dan tidak menjamin perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya dimasa mendatang



Tabel 8
Uji F (Uji Serempak)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.913	4	.978	.853	.497 ^a
Residual	82.590	72	1.147		
Total	86.502	76			

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X1, LN_X3, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : *Output* SPSS, data diolah Mei 2017

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $0,853 < 2,50$ dengan nilai signifikan sebesar $0,497 > 0,05$ maka H_{05} diterima H_{a5} ditolak artinya *economic value added*, *Earning*, *market value added* dan arus kas secara serempak atau simultan tidak berpengaruh terhadap return saham.

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.213 ^a	.045	-.008	1.07102

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X1, LN_X3, LN_X2

Sumber : *Output* SPSS, data diolah Mei 2017

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 9 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien determinasi dilihat dengan *R Square* sebesar 0,045 atau 4,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *economic value added* (X_1), *earning per share* (X_2), *market value added* (X_3) dan arus kas operasi (X_4) mempengaruhi variabel dependen yaitu Return saham (Y) sebesar 4,5% sedangkan sisanya sebesar 94,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi linier berganda dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil uji statistik secara parsial yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak, artinya *economic value added* tidak berpengaruh terhadap return saham.



PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi

E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496

Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 66 - 80

2. Berdasarkan dari hasil uji statistik secara parsial yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak, artinya *earning per share* tidak berpengaruh terhadap return saham.
3. Berdasarkan dari hasil uji statistik secara parsial yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak, artinya *market value added* tidak berpengaruh terhadap return saham.
4. Berdasarkan dari hasil uji statistik secara parsial yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak, artinya arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham.
5. Berdasarkan dari hasil uji statistik secara simultan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a5} ditolak artinya *economic value added*, *earning*, *market value added* dan arus kas operasi secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap return saham

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Dian. 2009. **Pengaruh *Earning*, Arus Kas Operasi, *Residual Income*, *Economic Value Added* serta *Market Value Added* terhadap return saham (Studi pada perusahaan go public consumer goods)**. Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen Volume. 9 No. 3, September 2009.
- Ansori. 2015. **Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap Return saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. Skripsi manajemen S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Didownload 27 April 2017.
- Bangun, Primsan & Stevanus Adree Cipto Setiawan. 2008. **Analisis Pengaruh *Earning*, *Cash Flow*, Nilai Buku dan Nilai Pasar Terhadap Pergerakan Stock Return pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal Akuntansi, Volume 8, Nomor 1, Januari 2008.
- Bergitta dkk. 2014. **Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Return on Investment* (ROI) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)**. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 9 No. 1 April 2014.
- Chomsatu, Yuli dkk. 2015. **Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing Di Bei**. jurnal Akuntansi Dan Pajak Vol. 16 No. 01, Juli 2015.
- Endang. 2016. **Pengukuran Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Dengan Pendekatan Metode *Economic Value Added***. Jurnal Akuntansi, Volume IV, No. 1, April 2016.
- Hidayat, Akmal & Setyaningsih, Siti. 2011. **Pengaruh *Economic Value Added*, *Market Share*, *Earning* dan *Net Cash Flow* Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia 2004-2007)**. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 1, Nomor 02, Oktober 2011.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. **Teori Portofolio Dan Analisis Investasi**. Yogyakarta: BPFE.
- Hariani, Lilik sri. 2010. **Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Syariah**. Malang Moderasi, Vol.6 No.1, Februari 2010



PENERBITAN ARTIKEL MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi

E-ISSN: 2599-0578 ISSN: 2598-7496

Vol. 3 No. 1 April 2019 hal 66 - 80

- Hidayat, Wendra. 2014. **Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap Tingkat Return Saham pada Perusahaan Kontruksi di Bursa Efek Indonesia.** Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan Tahun IV No.12, Juli 2014.
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. 2015. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan.** Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ihsan, Sahrul dkk. 2015. **Pengaruh *Economic Value Added*, *Market Share*, *Earning*, *Net cash Flow*, *Return on assets* dan *Residual income* terhadap return saham pada perusahaan manufaktur jenis consumer goods di bursa efek Indonesia.** Jurnal sosial ekonomi dan Humaniora, Vol. 1 No.1 Tahun 2015.
- Kartini. 2011. **Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** EfEktif Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 2, No. 2, Desember 2011.
- Pinangkaan, Getereida. 2012. **Pengaruh *Return On Investment* (ROI) Dan *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Return Saham Perusahaan.** Jurnal Ilmiah STIE MDP Vol. 1 No. 2 Maret 2012.
- Prastowo D, Dwi & Rifka Julianty. 2007. **Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Revisi.** Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan AMP YKPN.
- Purnami dkk. 2016. **Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Pada Bank BUMN.** e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Volume 4 Tahun 2016. Didownload 27 April 2017.
- Rahmadi, Yuda Ditio. 2013. **Pengaruh *Earning Per Share*, Arus Kas Koperasi *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap Return saham Studi Pada Perusahaam Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.** Skripsi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. Didownload 27 April 2017.
- Rahmasari, Risna. 2014. **Pengaruh Arus Kas; Operasi, Investasi, Pendanaan Serta Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.** Kompartemen Vol. XII No. 2 September 2014.
- Sa'diyah, Halimatus. 2015. **Analisis Dampak Merger terhadap *Economic Value Added* dan *Market Value Added* (Studi Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Yang Melakukan Merger Tahun 2011).** Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 24 No. 1 Juli 2015.
- Sudarsono. 2014. **Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Return Saham Industri Telekomunikasi di Indonesia.** Jurnal TEKUN/Volume V, No. 01, Maret 2014.
- Tandelilin, E. 2010. **Portofolio dan Investasi.** Edisi Pertama. Kanisius. Yogyakarta
- Tiswiyati, Wiwik. 2011. **Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Residual Income*, *Earning* dan Arus Kas Operasi Terhadap Return yang Diterima Pemegang Saham Pada Perusahaan LQ 45 Tahun 2008-2009.** Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora Volume 13, Nomor 1 tahun 2011.
- Widiati, Putri Kurnia. 2013. **Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif di Indonesia tahun 2007-2010.** El-Dinar, Vol. 1, No 2, Juli 2013.
- www.idx.co.id diakses 20 Agustus 2017.